

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode kuisisioner online (*goggle from*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan pelajar terhadap swamedikasi gastritis.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Farmasi Dr.Indra Adnan Indragiri College dan SMK N 2 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Waktu penelitian pada Desember 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah SMK Farmasi Dr.Indra Adnan Indragiri College dengan jumlah 142 pelajar dan SMK N 2 Tembilahan jurusan arsitek terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 66 pelajar.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan merupakan dari pelajar di SMK N 2 Tembilahan Kota dan SMK Farmasi Dr. Indra Adnan Indragiri College Tembilahan. Sampel yang digunakan wajib memenuhi kriteria dibawah ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Usia 15-18 tahun
- 3) Merupakan pelajar kelas Sekolah Menengah Atas Kesehatan dan Non kesehatan
- 4) Mampu membaca

**3. Perhitungan sampel**

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$N = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Jumlah sampel

d : Tingkat kesalahan yang dipilih

jumlah populasi yang ada di SMK Farmasi adalah 142 pelajar

$$N = \frac{142}{1 + 142(0,1)^2}$$

= 58 sampel

jumlah populasi SMK N 2 Tembilahan adalah 66 pelajar

$$N = \frac{66}{1+66(0,1)^2}$$

= 40 sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*. Teknik *consecutive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang mana semua subyek yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian hingga jumlah yang diperlukan (Sastroasmoro et al,2014).

#### **D. Definisi Operasional**

1. Gastritis adalah peradangan pada lambung berupa kerusakan dinding lambung akibat produksi asam lambung dan aktivitas bakteri yang berlebihan.
2. Swamedikasi adalah suatu upaya untuk memperoleh obat tanpa diagnosa dari dokter, resep, pengawasan terapi, ataupun penggunaan obat untuk mengobati diri sendiri tanpa konsultasi dengan tenaga kesehatan.
3. Obat gastritis adalah golongan obat bebas (antasida), golongan obat bebas terbatas (Mylanta), golongan Obat Wajib Apotek (*Proton Pump Inhibitor* seperti Omeprazol dan Lansoprazol), dan obat-obat tradisional (Maggo dan Gazero).

4. Responden merupakan pelajar di SMK farmasi Dr. Indra Adnan Indragiri College dan SMK N 2 Tembilahan.
5. Tingkat pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai penggunaan obat yang rasional, aturan pakai obat, golongan obat, dan efek samping dari penggunaan obat tersebut.
6. Kategori evaluasi mencakup “Baik” apabila nilainya antara 76-100%, “cukup” nilainya antara 56-75%, dan “kurang” apabila nilainya <56%.

#### E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* yang dilakukan peneliti kepada pelajar Sekolah Menengah Kesehatan dengan alat bantu kuisisioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian diberikan secara online kepada responden untuk diisi. Kuisisioner tersebut berisi beberapa pertanyaan terkait gastritis untuk menilai tingkat pengetahuan pencegahan responden.

Menurut Sujarweni (2014) Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi kuisisioner**

Pengetahuan	Jumlah soal	Sistem penilaian
Pengetahuan tentang informasi umum penyakit gastritis	2 soal	Jika jawaban benar sesuai dengan kunci
Pengetahuan tentang penyebab dan terapi farmakologis dan terapi non farmakologi gastritis	5 soal	jawaban maka diberi nilai 1, jika jawaban

Pengetahuan tentang cara dan aturan minum obat gastritis	5 soal	salah sesuai kunci jawaban makan akan diberi nilai 0.
Pengetahuan tentang cara pencegahan gastritis	1 soal	

Responden yang sudah menjawab pertanyaan akan diberikan nilai :

- 1 : Jawaban benar, apa bila menjawab benar maka dievaluasi rasional
- 0 : jawaban salah, apabila menjawab salah makan dievaluasi tidak rasional

Kategori penilaian meliputi :

1. Kategori baik apabila nilainya antara 76-100%
2. Kategori cukup apabila nilainya antara 56-75%
3. Kategori kurang apabila nilainya <56%

Sesudah kuisisioner menjadi indra alat ukur terselesaikan disusun, bukan berarti bisa langsung dipakai untuk mengumpulkan data. Kuisisioner ini dipakai untuk indera ukur penelitian perlu dilakukan uji validitas dan realibitas.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur (Ardiansyah,2021). Uji validitas dilakukan untuk menguji ke aslian data yang diolah peneliti dalam melakukan penelitian, dimana hasil uji validitas dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel.

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisiensi korelasi antara variable x dan y

n = Jumlah objek

X = Jumlah skor tiap butir

Y = Skor total seluruh butir

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner (Ardiansyah,2021).

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

R i = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah item

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian butir

S t<sup>2</sup> = Varians total

## F. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

*Editing* merupakan upaya untuk mengecek kembali ketepatan dan kelengkapan data yang dikumpulkan.

2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang sebelumnya telah dikumpulkan dan telah dikoreksi ketepatan serta kelengkapannya.

3. *Entri data*

*Entri data* merupakan memasukan data ke dalam program computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

4. Melakukan teknis analisis

Mengecek kembali seluruh data yang telah di masukan ke program computer kemudian dilakukan penyimpanan data, selanjutnya menganalisis data menggunakan ilmu statistik disesuaikan dengan tujuan analisa.

## **G. Analisis Data**

Analisis yang di lakukan yaitu analisis deskriptif dengan melihat persentase yang di dapat dari setiap jawaban responden. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2014).  
Data yang akan di analisis meliputi :

1. Karakteristik responden yaitu nama, jenis kelamin, umur, kelas, asal sekolah dan pernah menggunakan obat gastritis.

## 2. Tingkat pengetahuan responden

Analisa univariat merupakan analisa yang dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian (Sujarweni,2014)

$$P = \frac{n}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

N = jumlah jawaban yang benar

X = jumlah responden